

RINGKASAN

Pengelolaan Budidaya dan Manajemen Panen Kelapa Sawit di Divisi C Sei Nahyang PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo. Alan Maulana Faqih, NIM A32221246, Tahun 2025, 67 halaman, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Sugiyarto, M.P. (Pembimbing).

Kegiatan Magang dilakukan mulai tanggal 01 Februari 2025 sampai 01 Juni 2025 di PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo yang merupakan salah satu perusahaan yang termasuk dalam Perusahaan Besar Swasta Nasional (PBSN) bergerak di bidang Perkebunan dan Pengolahan Kelapa Sawit yang berada di Desa Asam Baru, Kecamatan Danau Seluluk dan Desa Derangga, Kecamatan Hanau, serta Desa Terawan dan Desa Lanpasa, Kecamatan Seruyan Raya, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah.

Pelaksanaan kegiatan magang yang penulis lakukan telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir pengelolaan budidaya tanaman kelapa sawit yang meliputi kegiatan pembibitan, replanting, perawatan, panen, hingga pengolahan hasil kelapa sawit.

Salah satu tahapan dari kegiatan budidaya kelapa sawit adalah pemanenan, yang menjadi salah satu kunci penentu produktivitas kelapa sawit. Panen adalah proses pengambilan tandan buah segar (TBS) dari pohon kelapa sawit yang telah memenuhi kriteria matang dengan cara memotong tandan buah menggunakan alat seperti egrek atau dodos dan kemudian mengumpulkannya beserta brondolannya di TPH (tempat pengumpulan hasil) hingga diangkut ke PKS (pabrik kelapa sawit) untuk diproses lebih lanjut. Tujuan panen adalah untuk memperoleh TBS dengan jumlah yang tinggi serta memperoleh buah kelapa sawit yang matang dan bermutu baik, sehingga potensi minyak dan kernel kelapa sawit yang optimal dapat dicapai. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, diperlukan sebuah manajemen atau pengelolaan agar kegiatan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah dibuat.

Manajemen panen merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memastikan efisiensi, ketepatan waktu, dan kualitas hasil panen. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup berbagai aspek operasional yang terintegrasi, mulai dari perencanaan jadwal panen, pengorganisasian tenaga kerja, pengawasan pelaksanaan di lapangan, hingga evaluasi mengenai panen yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan aspek-aspek yang diamati seperti angka kerapatan panen, kapveld panen, rotasi panen, kriteria matang panen, sistem panen dan sistem pengangkutan menunjukkan bahwa manajemen panen di Divisi C Sei Nahyang PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo sudah berlangsung dengan baik. Kepala Divisi, Konduktor, Kerani Divisi, Mandor Panen, Kerani Panen hingga Tenaga Panen dan Muat sudah menjalankan tugas sesuai dengan aturan maupun norma yang ditetapkan sehingga produksi yang dihasilkan bisa lebih maksimal.